

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah suatu lembaga yang pada hakekatnya didirikan untuk menjadi institusi pencapaian tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut organisasi harus mempunyai bentuk dan struktur yang cocok, efisien dan efektif. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, organisasi diharapkan menjadi institusi pelipatgandaan kekayaan baik berupa kekayaan material dan kekayaan immaterial.

Bagi organisasi yang bertujuan pada pencapaian laba, penciptaan kekayaan diwujudkan melalui laba yang dihasilkan dari bisnis yang dijalankan. Laba adalah selisih positif antara pendapatan dengan biaya. Pendapatan adalah kekayaan yang diperoleh dari penjualan baik produk maupun jasa. Biaya adalah nilai sumber daya yang dikorbankan untuk menjalankan aktivitas pemerolehan pendapatan. Aktivitas organisasi bermotif laba dikatakan mampu menciptakan kekayaan jika aktivitas tersebut menghasilkan laba. Kemampuan organisasi dalam mengelola aktivitas akan menjadi penentu keberhasilan organisasi dalam menciptakan kekayaan. Dalam memampukan perusahaan untuk mengelola aktivitas, maka personel membutuhkan informasi biaya yang merupakan informasi yang berkaitan dengan nilai sumber daya yang dikorbankan untuk melaksanakan aktivitas pemerolehan pendapatan. (Mulyadi [1999, hal.4])

Aktivitas merupakan salah satu bagian terpenting dalam organisasi karena dengan aktivitas produk/jasa dihasilkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Dalam pelaksanaan aktivitas dibutuhkan suatu pengorbanan terhadap sumber daya. Pengorbanan akan sumber daya berakibat pada terciptanya biaya. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas menjadi penyebab langsung terciptanya biaya. Oleh karena itu aktivitas yang dilakukan oleh organisasi harus dikelola dengan sebaik mungkin, hal ini dapat membantu organisasi dalam meningkatkan *performance* organisasi, terutama dengan meminimalisasi terjadinya pemborosan.

RS Immanuel Way Halim adalah rumah sakit swasta yang bertempat pada jalan Sukarno Hatta, tromol pos 1, Bandar Lampung 35002. Pada saat ini RS Immanuel Way Halim ingin mengevaluasi aktivitas yang selama ini telah dilakukan dengan harapan evaluasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan ke arah yang lebih baik. Dimana dengan menganalisa aktivitas kita dapat mengetahui aktivitas mana yang menyebabkan terjadinya biaya yang bernilai tambah dan aktivitas mana yang menyebabkan biaya tidak bernilai tambah. Analisa akan membantu RS Immanuel Way Halim dalam memberikan gambaran dalam pengurangan biaya yang dilakukan di masa yang akan datang.

Untuk melihat dengan jelas mengenai aktivitas dan bagaimana dampak aktivitas terhadap peningkatan *performance* organisasi. Penulis mengambil judul “ANALISA AKTIVITAS POLIKLINIK PADA RS. IMMANUEL WAY HALIM LAMPUNG “

I.2.Rumusan Masalah

Dalam skripsi ini penulis ingin menganalisa aktivitas yang dilakukan oleh pihak RS Immanuel Way Halim. Mengingat banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh pihak RS Immanuel Way Halim, maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas agar pihak yang membaca dapat memahami masalah yang terjadi tanpa terjadi penyimpangan permasalahan.

Oleh karena itu penulis membatasi pembahasan dalam beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Aktivitas-aktivitas apa saja yang telah dilakukan pada unit pendaftaran (poliklinik) RS Immanuel Way Halim ?
2. Akitivitas-aktivitas mana sajakah yang telah dilakukan pada unit pendaftaran (poliklinik) yang termasuk ke dalam kelompok aktivitas bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah?
3. Dari aktivitas-aktivitas bernilai tambah yang ada, aktivitas manakah yang sudah dilakukan dengan baik?
4. Bagaimana manfaat aktivitas bagi RS Immanuel Way Halim secara keseluruhan untuk tetap mempertahankan nilai tambah untuk setiap aktivitas?

I.3.Batasan Masalah

Mengingat pembahasan atas aktivitas yang dilakukan oleh pihak RS Immanuel Way Halim sangat banyak , maka penulis akan membatasi masalah yang

dibahas agar pihak yang membaca dapat memahami masalah yang dituju oleh penulis. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan pada:

1. Pendataan dan pengidentifikasian aktivitas yang dilakukan pada unit pendaftaran RS Immanuel Way Halim.
2. Pengidentifikasian aktivitas pendaftaran di khususkan pada pasien baru.
3. Penentuan aktivitas bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah.
4. Peningkatan *performance* RS Immanuel Way Halim dengan upaya menghilangkan pemborosan.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan bisa dicapai penulis dalam penulisan skripsi adalah:

1. Menganalisa aktivitas yang dilakukan unit pendaftaran pada RS Immanuel Way Halim.
2. Mengetahui aktivitas bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah.
3. Mengetahui berapa besarnya biaya yang tidak bernilai tambah pada tiap aktivitas sehingga dapat memberikan gambaran dalam pengurangan biaya yang dilakukan di masa yang akan datang.

I.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi pihak perusahaan

Diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan RS Immanuel Way Halim di tempat dalam usaha peningkatan performance, efisiensi dan efektivitas RS Immanuel Way Halim

2. Bagi penulis

Dapat memperoleh pengertian yang lebih mendalam baik secara teori maupun praktek yang diterapkan dalam bidang akuntansi manajemen.

3. Bagi pihak lain

Dapat menjadi bahan bacaan dan menambah pengetahuan mengenai perbedaan dalam segi akuntansi manajemen.

I.6 Metode Penelitian

I.6.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mendata dan menganalisa aktivitas yang dilakukan unit pendaftaran pada RS. Immanuel Way Halim Lampung. Lokasi penelitian pada RS Immanuel Way Halim yang beralamatkan pada Jalan Sukarno Hatta, tromol pos 1, Bandar Lampung 35002

I.6.2. Data Penelitian

Data yang dianalisa adalah data berupa waktu pelaksanaan aktivitas pendaftaran yang dilakukan di poliklinik pada Bulan Desember 2005

I.6.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan berupa data primer dimana data primer diperoleh langsung dari sumber dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan

- a. Metode wawancara, dilakukan secara langsung kepada pegawai perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data dan informasi yang akan dipergunakan dalam penelitian.
- b. Metode observasi, dimana dilakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan RS Immanuel Way Halim untuk mengetahui kondisi dan situasi RS Immanuel Way Halim.
- c. Metode Dokumentasi, dilakukan pengumpulan dan pendokumentasian data, informasi dan dokumen yang digunakan dalam penelitian.

I.6.4. Metode Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisa data antara lain;

- a. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam unit pendaftaran dan menggolongkan aktivitas tersebut menjadi aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- b. Menghitung waktu standar tiap aktivitas bernilai tambah. Perhitungan waktu standar adalah waktu kerja yang seharusnya digunakan oleh pekerja dengan menjalankan suatu aktivitas. Perhitungan terdiri dari:

1. Perhitungan waktu normal.:

$$T_{XNormal} = \frac{T_1 + T_2 + T_3 + T_4 + T_5}{n}$$

$$T_{Normal} = \frac{T_{X1} + T_{X2} + T_{X3} + T_{X4} + T_{X5}}{n}$$

2. Perhitungan waktu cadangan dengan rumus:

$$T_{Cadangan} = \frac{T_i}{T_{kerja}}$$

Keterangan: $T_{Cadangan}$ = waktu sela atau jeda yang dibutuhkan oleh petugas dalam menjalankan aktivitas

T_i = waktu istirahat petugas dalam satu hari.

T_{Kerja} = waktu kerja petugas dalam satu hari.

3. waktu standar dengan rumus:

$$T_{Standar} = T_{Normal} + T_{Cadangan}$$

Keterangan: $T_{Standar}$ = waktu standar yang dibutuhkan oleh petugas dalam menjalankan aktivitas.

T_{Normal} = waktu normal yang dibutuhkan oleh petugas dalam menjalankan aktivitas.

$T_{Cadangan}$ = waktu sela atau jeda yang dibutuhkan oleh petugas dalam menjalankan aktivitas.

c. Menghitung waktu sesungguhnya untuk setiap aktivitas.

1. Perhitungan Waktu Kerja Sesungguhnya tiap aktivitas

$$T_{\text{kerja}} = X \times J \times H \times 60 \text{ (dalam menit)}$$

Keterangan : T_{kerja} : Total waktu kerja dalam 1 bulan

X : Jumlah pelaku aktivitas.

J : Jumlah jam kerja dalam 1 hari

H : Jumlah hari kerja dalam 1 bulan

2. Perhitungan waktu sesungguhnya untuk tiap pasien

Waktu sesungguhnya pasien adalah waktu yang tersedia dan dimiliki oleh petugas dalam melayani pasien.

Perhitungan dapat menggunakan rumus :

$$T_{r \text{ pasien}} = \frac{T_{\text{kerja}}}{J_{\text{pasien}}}$$

Keterangan :

$T_{r \text{ pasien}}$ = waktu sesungguhnya yang tersedia bagi petugas untuk melayani seorang pasien

T_{kerja} = total waktu kerja sesungguhnya dalam satu bulan

J_{pasien} = total jumlah pasien dalam satu bulan

3. Perhitungan waktu sesungguhnya tiap aktivitas

Perhitungan dapat dilakukan dengan rumus :

$$T_{r \text{ org}} = \left(\frac{T_{\text{standar}}}{\sum T_{\text{standar}}} \right) \times T_{r \text{ pasien}}$$

Keterangan :

T_{org} = waktu sesungguhnya untuk tiap aktivitas yang tersedia bagi petugas pendaftaran dalam melayani seorang pasien

T_{standar} = waktu standar yang dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas.

d. Menghitung waktu aktivitas bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah.

1. Perhitungan waktu aktivitas bernilai tambah dapat dilakukan dengan

menggunakan rumus: $ABT = T_{\text{standar}} \times n$

Keterangan :

ABT = aktivitas bernilai tambah

T_{standar} = waktu standar yang dibutuhkan dalam melayani pasien

n = jumlah pasien selama 1 bulan.

2. Perhitungan waktu aktivitas tidak bernilai tambah dapat dilakukan dengan

menggunakan rumus: $T_{\text{rbln}} = T_{\text{org}} \times n$

$$ATBT = T_{\text{rbln}} - ABT$$

Keterangan :

T_{rbln} = waktu sesungguhnya yang tersedia bagi petugas untuk melayani seluruh pasien dalam waktu satu bulan

T_{org} = waktu sesungguhnya yang tersedia bagi petugas untuk melayani seorang pasien

ABT = total aktivitas bernilai tambah

ATBT = total aktivitas tidak bernilai tambah

n = jumlah pasien

e. Menghitung biaya standar untuk setiap aktivitas.

1. Perhitungan harga standar tiap aktivitas per pasien

$$HS_t = \frac{\left(\left(\frac{T_{s \text{ standar}}}{\sum T_{s \text{ standar}}} \right) \times P_{\text{petugas standar}} \right)}{T_{s \text{ standar}}}$$

Keterangan :

HS_t per pasien = harga standar tiap aktivitas per pasien

T_{standar} = waktu kerja standar

Total T_{standar} = total waktu kerja standar

P_{petugas standar} = total gaji standar petugas dalam melayani pasien

2. Perhitungan harga standar tiap aktivitas dalam satu bulan

$$HS_t = HS_{t \text{ perpasien}} \times n_{\text{pasien}}$$

Keterangan :

HS_t = harga standar dalam 1 bulan

HS_{t perpasien} = harga standar tiap aktivitas per pasien

n_{pasien} = jumlah pasien

f. Menghitung biaya aktivitas bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah.

1. Menghitung biaya aktivitas bernilai tambah

$$BNT = SKI \times HSt$$

Keterangan :

BNT = biaya bernilai tambah

SKI = standar kualitas ideal

HSt = harga standar

2. Menghitung biaya aktivitas tidak bernilai tambah

$$BTNT = (KS - SKI) \times HSt$$

Keterangan :

BTNT = biaya tidak bernilai tambah

KS = kuantitas yang sesungguhnya

SKI = standar kuantitas ideal

HSt = harga standar

I.7. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, pembahasan dapat dibagi menjadi 5 bab antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : ANALISA AKTIVITAS

Menjelaskan tentang analisa aktivitas, pengertian aktivitas, hirarkhi aktivitas, aktivitas bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah,

BAB III : GAMBARAN UMUM RS IMMANUEL WAY HALIM

Menguraikan gambaran umum mengenai perusahaan, yang terdiri dari sejarah perkembangan RS Immanuel Way Halim, struktur organisasi dan uraian tugas serta kebijakan akuntansi perusahaan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Merupakan pembahasan aktivitas yang dilakukan unit pendaftaran pada RS Immanuel Way Halim

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan beberapa saran yang dapat berguna sebagai input bagi RS Immanuel Way Halim.